

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, banyak orang bersaing di berbagai bidang, antara lain ekonomi, politik, sosial dan bisnis. Agar instansi dapat bersaing mereka harus memiliki keunggulan yang kompetitif. Ada banyak cara untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja kerja sehingga mampu mencapai standar yang sudah ditentukan oleh instansi, walaupun banyak pegawai yang tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan peraturan kantor seperti, melakukan tindakan tidak disiplin dan juga mengelola sumber daya manusia secara efektif. Kinerja Kerja adalah bagian dari individu yang harus melakukan pekerjaan dan juga bertindak sesuai dengan pekerjaan yang sudah diberikan kepadanya. Dari sudut pandang strategis, kinerja adalah salah satu yang paling penting dari sebuah instansi atau lembaga. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai, suatu instansi harus memperhatikan aspek-aspek krusial. Motivasi kerja dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Motivasi Kerja adalah adalah suatu dorongan yang muncul pada setiap individu secara sadar ataupun tidak sadar dalam melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan tertentu. Setiap pegawai tentunya memiliki motivasi yang berbeda-beda. Beberapa pegawai ada yang memiliki motivasi bekerja untuk memiliki uang agar mampu memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Beberapa yang lain juga ada yang memiliki Motivasi Kerja untuk meraih jabatan yang tinggi.

Motivasi pada pegawai sekretariat DPRD Kab. Nagekeo ialah untuk menambah wawasan guna meningkatkan prestasi kerja kondisi ini dimaksudkan untuk membantu individu dalam mengidentifikasi dan menerapkan metode baru sehingga dapat mencapai tujuannya.

Adapun pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan oleh pegawai sekretariat DPRD kab. Nagekeo seperti pelatihan sekretaris yang akan memberikan gambaran mengenai pekerjaan seorang sekretaris yang merupakan pekerjaan multi fungsi yang harus dikerjakan dalam waktu yang mungkin bersamaan.

Pelatihan adalah usaha mengurangi atau menghilangkan terjadinya kesenjangan antara kemampuan pegawai dengan yang dikehendaki organisasi. Usaha tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan kerja yang dimiliki pegawai dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap. Pegawai merupakan kekayaan organisasi yang paling berharga, karena dengan segala potensi yang dimilikinya, pegawai dapat terus dilatih dan dikembangkan, sehingga lebih berdaya guna, prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Suatu organisasi didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama namun, sumber daya manusia berkualitas tinggi dan manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ketergantungan dan kemampuan pegawai untuk mengoperasikan unit kerja lembaga sangat penting untuk mencapai tujuannya.

Salah satu organisasi harus melakukan yang terbaik dan terus mengevaluasi pekerjaan pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur, dimana pegawai

harus dapat dipercaya dan bertanggung jawab selain profesional dalam pekerjaannya. Hasilnya, akan memuaskan semua pihak dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota atau disebut juga DPRD Kabupaten/Kota adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Anggota partai politik dan calon pemilihan umum yang terpilih dalam pemilihan umum merupakan DPRD kabupaten/kota. Hak Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) meliputi kemampuan untuk menginterogasi, bertanya, dan menyuarakan pendapat. Anggota DPRD berhak mengusulkan rancangan peraturan daerah, mengajukan pertanyaan, mengusulkan, dipilih, membela diri, mendapat kekebalan, mengikuti orientasi dan pengkajian tugas, tata cara, keuangan dan administrasi, serta memilih. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur memberikan pelayanan sumber daya manusia dan kinerja yang baik dan optimal.

Pelatihan juga memiliki keunggulan seperti tidak memerlukan waktu yang lama dan biaya yang banyak guna meningkatkan kemampuan atau keterampilan pegawai, serta memiliki banyak metode yang mampu disesuaikan dengan keperluan pegawai. Pemimpin mendorong pelatihan karena dianggap sebagai kegiatan yang paling sering dilakukan dan karena akan meningkatkan keterampilan dan produktivitas pekerja. Namun, keunggulan ini harus diimbangi dengan waktu yang dibutuhkan untuk mengajar pegawai. Keterampilan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan harus diperkuat melalui pelatihan agar mereka dapat berfungsi secara efektif dan

menghasilkan hasil terbaik. Untuk dapat menyelesaikan pekerjaan perlu dikembangkan kemampuan secara nyata.

Kinerja kerja pegawai pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nagekeo mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk hilangnya motivasi pegawai, terutama ketika hak pegawai dianggap berlaku terlepas dari kerugian apa yang telah dilakukan terhadap instansi dan juga kurangnya pelatihan terhadap pegawai. Agar aktivitas di Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur dapat beroperasi secara efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat maka motivasi dan pelatihan kerja perlu ditingkatkan agar kinerja menjadi optimal. Ketika pekerja senang dengan pekerjaan mereka, mereka lebih cenderung mendekati tugas mereka dengan disiplin.

Oleh karena itu, dalam hal ini berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang : **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN NAGEKEO NUSA TENGGARA TIMUR.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan tersebut, maka definisi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh secara simultan variabel Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur?

2. Bagaimanakah pengaruh variabel Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur?
3. Bagaimanakah pengaruh variabel Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur?
4. Diantara variabel Motivasi Kerja dan Pelatihan manakah yang dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan variabel Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.
4. Untuk menganalisis variabel manakah diantara variabel Motivasi Kerja dan Pelatihan yang dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Sebagai salah satu bahan kajian pustaka bagi ilmu manajemen untuk menambah wawasan, khususnya pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yang terkait :

a. Bagi Perusahaan

- 1) Temuan penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan sebagai dasar pemikiran apabila Motivasi Kerja dan Pelatihan digunakan sesuai dengan kebutuhan instansi guna meningkatkan kinerja pegawai di masa yang akan datang.
- 2) Menjadi salah satu kontribusi untuk meningkatkan Kinerja Pegawai pada DPRD Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.

b. Bagi Peneliti

- 1) Untuk membandingkan dan mempraktekkan teori-teori ilmiah yang telah diterima oleh para akademis dengan fakta-fakta aktual yang terdapat di lembaga-lembaga.
- 2) Agar dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam bidang penelitian, dari segi pengumpulan dan pengelolaan data hingga penyajiannya dalam bentuk laporan.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori tentang pengaruh Kinerja Pegawai, Motivasi Kerja dan Pelatihan di tempat kerja, dan mungkin berguna sebagai pengembangan pengetahuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil Temuan penelitian ini diantisipasi untuk mendukung penelitian sebelumnya tentang pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai.